



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT. BPR BUMI BANDUNG KENCANA



Kantor Pusat:
Jalan Melong Asih No. 30 Cimahi
www.bprbbk.com

**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN KEBERLANJUTAN
PT BPR BUMI BANDUNG KENCANA
TAHUN 2025**

Kami selaku Direksi dan Dewan Komisaris, yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT BPR BUMI BANDUNG KENCANA Tahun 2025 telah disampaikan secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan sesuai dengan POJK NOMOR 51/POJK.03/2017.

Demikian Lembar Persetujuan ini dibuat dengan sebenarnya.

Cimahi, 29 April 2026

Direksi,



**Mahfud Fauzi
Direktur Utama**



**Anna Rostiana
Direktur Operasional
Yang Membawahi
Fungsi Kepatuhan**



**Ahmad Hidayat
Direktur Bisnis**

**Disetujui Oleh,
Dewan Komisaris**



**Denny Novisar Mahmuradi
Komisaris**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
A. TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN	1
B. IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN	1
1. Kinerja Aspek Ekonomi.....	1
2. Kinerja Aspek Lingkungan Hidup	1
3. Kinerja Aspek Sosial	2
C. PROFIL PERUSAHAAN	2
1. Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan.....	2
2. Informasi Umum Perusahaan.....	2
3. Skala Usaha	2
4. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha.....	3
5. Keanggotaan pada Asosiasi	3
6. Perubahan yang Bersifat Signifikan.....	3
D. PENJELASAN DIREKSI TERKAIT PENGEMBANGAN KEBERLANJUTAN DAN PERMASALAHAN YANG DIHADAPI	4
1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan	4
2. Penjelasan Direksi.....	6
3. Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan	6
4. Penerapan Keuangan Berkelanjutan.....	7
5. Strategi Pencapaian Target.....	8
6. Tantangan Internal	9
7. Tantangan Eksternal	10
E. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN	11
1. Tugas Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan.....	11
2. Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan	11
3. Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal.....	12
4. Peran Pemangku Kepentingan.....	12
F. KINERJA KEBERLANJUTAN PALING SEDIKIT MEMUAT	13
1. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan di Internal BPR.....	13
2. Kinerja Keberlanjutan - Ekonomi	13
3. Kinerja Keberlanjutan - Sosial.....	13
4. Kinerja Keberlanjutan – Lingkungan Hidup.....	15
5. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan.....	16

LAPORAN KEBERLANJUTAN

PT BPR BUMI BANDUNG KENCANA TAHUN 2025

A. TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

Dasar Pembuatan Laporan

Laporan keberlanjutan tentang kinerja aspek keberlanjutan yang meliputi kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. PT BPR Bumi Bandung Kencana menyampaikan upaya-upaya dalam pengembangan produk berupa barang dan jasa yang mempertimbangkan ketiga aspek tersebut tanpa mengabaikan kepentingan generasi selanjutnya.

Periode Laporan

Periode pelaporan laporan ini adalah pelaporan tahunan untuk pelaksanaan di tahun 2025. Laporan keberlanjutan disampaikan terpisah dari Laporan Tahunan, namun isi kedua laporan ini saling melengkapi.

Pedoman dan Standar Laporan

Dasar pembuatan laporan keberlanjutan adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Seluruh Lembaga Jasa Keuangan (LJK) wajib menerapkan Keuangan Berkelanjutan dan melaporkan kinerja aspek keberlanjutan dalam laporan keberlanjutan.

Ruang Lingkup Laporan

Laporan berisi informasi dalam bentuk narasi dan data numerik hasil kinerja tahun 2025. Data numerik disajikan dalam tabel yang menampilkan tren data tiga tahun terakhir sesuai dengan ketersediaan data. Seluruh data dan informasi bersumber dari internal Perusahaan yang telah divalidasi oleh masing-masing pihak yang bertanggung jawab.

B. IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

1. Kinerja Aspek Ekonomi

KETERANGAN	dlm rupiah		
	2025	2024	2023
Pendapatan Operasional	7,389,322,568	9,529,302,624	12,777,033,522
Kredit Yang Diberikan	26,213,186,001	29,280,005,733	38,390,514,730
Penyaluran Kredit UMKM	1,427,104,680	569,154,473	165,806,376
Asset	42,988,843,317	48,829,929,986	55,775,175,469
Laba (Rugi)	367,990,113	294,234,233	320,065,044

2. Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

KETERANGAN	dlm rupiah		
	2025	2024	2023
Penggunaan Bahan Bakar	134,484,550	152,654,797	154,506,100
Penggunaan Listrik	45,460,589	49,118,780	42,806,425
Penggunaan Air	200,000	4,547,950	2,934,592
Penggunaan Kertas	8,400,000	10,320,000	11,040,000

3. Kinerja Aspek Sosial

KETERANGAN	dlm rupiah		
	2025	2024	2023
Jumlah Direksi dan Komisaris	5	6	6
Jumlah Total Pegawai	39	37	40
Jumlah Marketing per Desember	12	9	8
Dana untuk Kegiatan Sosial	8,762,500	8,762,500	10,650,000

C. PROFIL PERUSAHAAN

1. Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan

Visi

“Menjadi BPR yang sehat serta unggul dalam layanan dan kinerja.”

Misi

1. Menjalankan kegiatan operasional dan bisnis sesuai dengan asas perbankan yang sehat;
2. Memberikan pelayanan prima dan solusi bernilai tambah kepada nasabah sehingga nasabah menjadi puas dan tidak pindah ke pesaing;
3. Menyediakan produk jasa yang sesuai kebutuhan Masyarakat;
4. Membantu pertumbuhan dan perkembangan usaha mikro dan kecil;
5. Menciptakan suasana kerja yang nyaman bagi karyawan sehingga karyawan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi BPR;
6. Meningkatkan kualitas SDM agar selaras dengan perkembangan teknologi.

Nilai Keberlanjutan

Budaya keberlanjutan diwujudkan melalui implementasi nilai keberlanjutan. Budaya Perusahaan BPR BBK sejalan dengan visi dan misi Perusahaan. Budaya Perusahaan tertuang dalam sebuah moto yaitu Bekerja Cerdas, Bekerja Ikhlas, Bekerja Keras.

2. Informasi Umum Perusahaan

Nama	PT. BPR Bumi Bandung Kencana
Alamat Kantor Pusat	Jl. Melong Asih No. 30 Cimahi
Nomor Telepon	(022) 6016018
E-mail	bprbbk@gmail.com
Situs Web	www.bprbbk.com
Jaringan Kantor	Kantor Cabang 1. Kantor Cabang Sriwijaya 2. Kantor Cabang Subang

3. Skala Usaha

- a. Total aset dan total kewajiban dlm jutaan

URAIAN	2025
Aset	42,989
Kewajiban	34,528
Modal	8,461

- b. Jumlah karyawan

JENIS KELAMIN	2025
Laki-laki	24
Perempuan	15
TOTAL	39

JABATAN	2025
Manajerial	7
Supervisor	6
Officer	20
Non Staff	6
TOTAL	39

PENDIDIKAN	2025
Strata 2	1
Strata 1	13
Akademi	10
SMP-SMU	15
TOTAL	39

STATUS KETENAGAKERJAAN	2025
Tetap	13
Tidak Tetap	26
TOTAL	39

USIA	2025
Di bawah 25 tahun	6
>25 - 35 tahun	16
>35 - 45 tahun	15
>45 tahun	2
TOTAL	39

c. Kepemilikan saham

NO	PEMEGANG SAHAM	KOMPOSISI SAHAM
1	Djoharsjah	19.85%
2	Moh. Heri Herman Aji	16.25%
3	Suryawan A. Perdana	11.92%
4	Mahfud Fauzi	11.92%
5	Herawan A. Wasista	11.92%
6	Dwi Widodo Anggliono	11.92%
7	Donny Hendrawan	11.80%
8	Dedi A. Santika	4.45%
	TOTAL	100.00%

d. Wilayah operasional

URAIAN	2025
Wilayah Operasional	1 Kantor Pusat di Kota Cimahi
	1 Kantor Cabang di Kota Bandung
	1 Kantor Cabang di Kota Subang

4. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha

Produk Penghimpunan Dana	Produk Penyaluran Kredit	Layanan Jasa
Tabungan	Kredit Modal Kerja	Bayar air
Deposito	Kredit Personalia	
	Kredit Channeling	
	Kredit Pegawai	
	Kredit Sertifikasi	
	Kredit Pensiunan	
	Kredit Jaminan Deposito	

5. Keanggotaan pada Asosiasi

Nama Organisasi	Lingkup	Peran dan Kontribusi Perusahaan	Periode
Perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat Indonesia (Perbarindo)	Organisasi bagi industri perbankan nasional	Sebagai Anggota	Sampai sekarang

6. Perubahan yang Bersifat Signifikan

Selama tahun 2025 tidak terdapat perubahan yang sifatnya signifikan terkait dengan penutupan atau pembukaan Cabang maupun struktur kepemilikan, namun demikian di tahun 2025 terdapat perubahan sebagai berikut :

Tanggal	Keterangan
02 Februari 2025	Habis masa jabatan Direktur Utama dan terdapat kekosongan untuk jabatan tersebut sampai tutup tahun buku 2025

D. PENJELASAN DIREKSI TERKAIT PENGEMBANGAN KEBERLANJUTAN DAN PERMASALAHAN YANG DIHADAPI

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Laporan keberlanjutan ini mencakup kinerja PT BPR Bumi Bandung Kencana untuk tahun buku 2025 sejak 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

Strategi keberlanjutan PT BPR BUMI BANDUNG KENCANA (selanjutnya disebut BPR) diarahkan untuk memperkuat peran BPR sebagai Lembaga keuangan yang tidak hanya fokus pada profitabilitas jangka pendek, tetapi juga bertanggung jawab terhadap dampak sosial dan lingkungan jangka panjang. Dengan strategi yang bertahap, relevan, dan bermakna, BPR dapat mendukung Pembangunan berkelanjutan secara efektif.

Untuk mewujudkan peran aktif dalam mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, BPR menerapkan strategi keberlanjutan yang terintegritas dengan visi, misi, dan operasional bisnisnya. BPR berkomitmen mendukung ekonomi hijau dengan fokus pada pembiayaan UMKM termasuk pada sektor pertanian organik dan efisiensi energi di kantor operasional. Strategi kami di tahun 2025 adalah mendigitalisasi 60% proses administrasi untuk mengurangi penggunaan kertas (paperless). Digitalisasi sering kali dianggap sebagai solusi “hijau”, namun secara sistemik digitalisasi memiliki dampak keberlanjutan yang kompleks. Dalam konteks industri keuangan seperti BPR, isu ini mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG).

Semakin berkembangnya digitalisasi pada isu keberlanjutan yang terus menjadi isu hangat global, menjadikan semakin disadari bahwa keberlanjutan sudah menjadi sebuah keharusan dan kebutuhan. Isu ekonomi kembali menjadi sorotan yang mendorong Perusahaan menyusun strategi untuk mendukung implementasi program keberlanjutan. Selain isu ekonomi, isu sosial dan pendidikan juga tetap menjadi perhatian Perusahaan untuk mendukung pengembangan Masyarakat.

Berikut adalah isu-isu utama keberlanjutan dalam tiga aspek ESG yaitu:

a. Aspek Lingkungan (*Environmental*)

Meskipun terlihat tidak kasat mata, infrastruktur digital memiliki jejak karbon yang signifikan.

- 1) Efisiensi Sumber Daya (Paperless): Isu utama adalah transisi dari pelaporan manual ke digital yang secara drastis mengurangi konsumsi kertas dan limbah kantor.
- 2) Jejak Karbon Digital: Penyimpanan data perbankan di cloud membutuhkan energi listrik dalam jumlah besar selama 24 jam untuk server.
- 3) Pengurangan Emisi Transportasi: Dengan mobile banking, nasabah tidak perlu ke kantor cabang, yang secara tidak langsung mengurangi emisi karbon dari kendaraan.

b. Aspek Sosial (*Social*)

Isu ini berkaitan dengan masyarakat dengan era digitalisasi:

- 1) Inklusi Keuangan: Digitalisasi memungkinkan BPR menjangkau masyarakat di pelosok yang tidak terjangkau kantor fisik. Isu utamanya adalah bagaimana teknologi membuat layanan perbankan lebih murah dan mudah diakses.
- 2) Literasi & Kesenjangan Digital: Ada risiko masyarakat senior atau yang kurang teredukasi tertinggal. Isu ESG di sini adalah tanggung jawab BPR dalam memberikan edukasi digital kepada nasabahnya.
- 3) Perlindungan Data Nasabah: Dalam ESG, keamanan data adalah isu sosial yang kritis. Kebocoran data dianggap sebagai kegagalan bank dalam menjaga kepercayaan dan hak privasi masyarakat.

c. Aspek Tata Kelola (*Governance*)

Digitalisasi mengubah cara bank dikelola secara internal:

- 1) Transparansi & Akurasi Data: Sistem digital meminimalisir risiko manipulasi data manual (human error atau fraud). Ini memperkuat kualitas laporan keuangan dan laporan keberlanjutan.
- 2) Keamanan Siber (Cybersecurity): Tata kelola yang baik di era 2025 wajib menyertakan mitigasi risiko siber. OJK sangat menekankan bahwa ketahanan siber adalah cerminan tata kelola perusahaan yang sehat.
- 3) Kepatuhan Otomatis: Penggunaan RegTech (Regulatory Technology) membantu BPR memantau kepatuhan terhadap regulasi OJK secara real-time, sehingga mengurangi risiko denda atau sanksi hukum.

PT BPR Bumi Bandung Kencana selaku Perusahaan Perbankan berkomitmen untuk mendukung dan menjalankan program-program yang mendukung pencapaian target serta implementasi Keuangan Berkelanjutan. PT BPR Bumi Bandung Kencana juga mendukung penuh pelaksanaan program Keuangan Berkelanjutan yang diinisiasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sesuai dengan strategi yang disusun pada perencanaan sebelumnya, fokus Perusahaan tahun ini hingga beberapa tahun kedepan adalah membangun komitmen dari karyawan serta tetap berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan keuangan berkelanjutan. Kami menyadari bahwa lingkungan ini jika tidak dikelola secara sungguh-sungguh, akan membawa dampak buruk bagi generasi mendatang dan hal ini dapat dicegah dengan adanya penerapan praktik Keuangan Berkelanjutan.

PT BPR Bumi Bandung Kencana mulai menyesuaikan kebijakan yang mendukung pembiayaan berwawasan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola untuk memastikan keamanan teknologi layanan pembiayaan, mengembangkan layanan digital untuk meningkatkan efisiensi, serta melakukan kegiatan inklusi dan literasi keuangan.

Laporan Keberlanjutan disajikan sesuai kebutuhan, termasuk dengan untuk meningkatkan daya evaluatif (respons atas umpan balik) terhadap pemangku kepentingan.

2. Penjelasan Direksi

Pemegang saham dan Para Pemangku Kepentingan yang kami hormati, Laporan keberlanjutan menggambarkan kegiatan usaha dan program kerja jangka pendek (1 tahun) dan jangka panjang (5 tahun). Sistem keuangan berkelanjutan harus menerapkan prinsip berkelanjutan yang mampu menciptakan nilai ekonomi, sosial, dan ekologis di dalam model, proses, dan praktik pada tingkatan pengambilan kebijakan maupun keputusan bisnis menuju stabilitas sistem keuangan dan sukses bisnis dalam jangka panjang dengan tetap berkontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Implementasi ini sejalan dengan respon Perusahaan dalam menyikapi perkembangan ekonomi global dan adanya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. POJK No.51/ POJK.03/2017 tentang Implementasi Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

POJK No.51/ POJK.03/2017, menjadi pedoman bagi lembaga jasa keuangan dalam melakukan kegiatan usahanya dengan selalu berusaha untuk menjaga keseimbangan antara kepentingan Perusahaan (ekonomi), sosial dan lingkungan hidup.

Mengikuti dinamika bisnis yang menuju digitalisasi, PT BPR Bumi Bandung Kencana kembali menyusun strategi keberlanjutan yang sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan. Selain memusatkan perhatian pada pencapaian target operasional, Perusahaan juga berperan aktif dalam pengembangan bisnis dengan tata kelola yang baik dan menyelaraskan peningkatan nilai bagi pemegang saham sehingga memberikan gambaran akan tanggung jawab PT BPR Bumi Bandung kencana baik pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan sekitar.

Melalui laporan ini kami menyampaikan kinerja keberlanjutan Perusahaan dan komitmen yang kami jalankan dalam mengimplementasikan program-program keberlanjutan.

3. Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

a. Nilai keberlanjutan

Nilai keberlanjutan bagi BPR berarti menjalankan usaha tidak hanya untuk meraih profit, tetapi juga memperhatikan dampak sosial, lingkungan, dan memperkuat tata kelola demi memastikan BPR tetap relevan, dipercaya, dan tumbuh sehat dalam jangka Panjang.

b. Respon terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan

BPR merespon isu keuangan berkelanjutan dengan mulai bertransformasi, memperluas pemahaman, menyesuaikan portofolio pembiayaan, dan mengadopsi praktik ramah lingkungan meskipun menghadapi tantangan keterbatasan kapasitas dan skala usaha.

c. Komitmen dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kami berkomitmen menerapkan Keuangan Berkelanjutan, melaksanakan RAKB, serta mendukung pembangunan keberlanjutan melalui pembiayaan kepada para debitur. Kami menyadari bahwa tantangan pencapaian Keuangan Berkelanjutan ini masih perlu dikelola dengan baik. Untuk itu, PT BPR Bumi Bandung Kencana mengajak segenap karyawan dan

pemangku kepentingan lainnya untuk bekerja sama membangun budaya keberlanjutan demi mencapai hasil yang optimal untuk tahun-tahun mendatang.

d. Pelaksanaan implementasi Keuangan Berkelanjutan

Penyesuaian untuk mendukung implementasi Keuangan Berkelanjutan telah dilaksanakan sejak dibuatnya RAKB pada 2025. Sepanjang implementasi pada tahun berjalan, Perusahaan menitikberatkan pada penyesuaian kebijakan, dan melaksanakan pelatihan internal.

e. Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan

Penyaluran kredit terhadap UMKM di tahun 2025 adalah sebesar Rp. 1.795.000.000 dari target RAKB 2025 sebesar Rp. 5.040.000.000 atau hanya tercapai 35,62%. Prinsip Keuangan Berkelanjutan akan menjadi bagian dalam strategi usaha BPR, kesadaran akan pentingnya penerapan menjaga lingkungan, aspek sosial dan tata kelola yang diintegritaskan dalam kegiatan operasional dan bisnis terus ditingkatkan dalam rangka aksi Keuangan Berkelanjutan.

f. Tantangan pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan

PT BPR Bumi Bandung Kencana merespon positif adanya implementasi Keuangan Berkelanjutan, walaupun banyak tantangan yang harus dihadapi terutama terkait kapasitas internal, keterbatasan sumber daya, literasi pasar, dan tekanan untuk mempertahankan kinerja keuangan tradisional.

Perusahaan dan seluruh jajarannya mulai membangun nilai keberlanjutan hingga nantinya diharapkan dapat menjadi perilaku yang mendukung budaya keberlanjutan pada internal Perusahaan. Diperlukan strategi bertahap, dukungan regulator, dan penguatan kapasitas untuk memastikan implementasi Keuangan Berkelanjutan dapat tercapai secara efektif. Bagi kami, nilai keberlanjutan merupakan tujuan yang hendak dicapai dan yang dapat menghasilkan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

4. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Penerapan Keuangan Berkelanjutan merupakan tanggung jawab seluruh karyawan PT BPR Bumi Bandung Kencana. Jajaran Direksi dan Dewan Komisaris ikut terlibat dalam pengawasannya dan secara khusus, kinerja Keuangan Berkelanjutan dipantau langsung oleh Direktur Utama yang dibantu oleh Tim Manajemen Risiko. Tim ini bertugas untuk menyusun dan memastikan RAKB serta implementasinya sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

BPR mulai menjalankan program peningkatan pembiayaan Usaha Mikro, Kecil & Menengah (UMKM) di Kota Cimahi. Dari sisi Sumber Daya Manusia (SDM), Perusahaan melakukan pelatihan untuk meningkatkan kesadaran pentingnya Keuangan Berkelanjutan. Adapun untuk penerapan RAKB, Perusahaan menyesuaikan kebijakan pembiayaan untuk mendukung para debitur dalam melakukan usahanya sesuai dengan konsep Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola.

Pencapaian kinerja Keuangan Berkelanjutan yang disajikan dalam laporan ini mengandung tiga aspek, yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan.

- a. Aspek ekonomi, pada tahun 2025 pencapaian BPR senilai 40,49% dari target dalam menyalurkan dana, yang didalamnya termasuk pemberian kredit pada UMKM.
- b. Aspek sosial, BPR berfokus pada Literasi Keuangan dengan mengadakan edukasi keuangan kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kerahasiaan data pribadi terhadap penggunaan teknologi dan mencegah jeratan pinjaman online ilegal.
- c. Aspek lingkungan, melakukan pengoptimalan penggunaan kertas bekas untuk keperluan intern dan menerapkan efisiensi energi listrik dimana BPR melakukan penggantian seluruh lampu kantor dengan LED dan mematikan AC setelah jam kerja.

5. Strategi Pencapaian Target

Sesuai dengan strategi yang telah dirumuskan pada tahun sebelumnya, PT BPR Bumi Bandung Kencana menjalankan program-program keberlanjutan untuk mencapai kesadaran dan komitmen terhadap target keberlanjutan. Tujuan dari perumusan strategi ini adalah menancapkan fondasi yang kokoh dan bermuara pada tercapainya visi, misi serta tujuan Perusahaan. Perusahaan juga berkomitmen untuk melakukan upaya perbaikan berkelanjutan baik dalam pelaksanaan bisnis ataupun untuk keberlanjutan lingkungan.

Strategi pengembangan bisnis ke depan terkait dengan penerapan keuangan berkelanjutan, Perusahaan akan melakukan langkah-langkah antara lain sebagai berikut:

- a. Strategi Operasional

Digitalisasi bukan tujuan akhir, melainkan alat untuk mencapai efisiensi ekonomi dan lingkungan sehingga dilakukan migrasi ke paperless office dengan cara mengalihkan formulir fisik menjadi digital dan menggunakan tanda tangan elektronik untuk proses internal. Ini langsung menurunkan biaya operasional dan jejak lingkungan.
- b. Strategi Produk

Mengubah portofolio kredit agar lebih berkualitas dan memiliki dampak positif.

 - 1) Pendampingan debitur (*Beyond Banking*) dimana tim kredit tidak hanya menagih, tapi berperan sebagai konsultan bisnis.
 - 2) Menilai apakah usaha debitur berpotensi menimbulkan dampak sosial negatif seperti pelanggaran hak-hak pekerja, konflik masyarakat, atau diskriminasi.
 - 3) Inklusi Sektor Informal dengan menargetkan masyarakat yang belum tersentuh bank melalui kerja sama dengan komunitas lokal (pengelola pasar atau pihak RT/RW setempat) dengan tujuan untuk mendapatkan izin selama melakukan promosi di wilayah tersebut.
 - 4) Fokus pada pembiayaan usaha kecil dan mikro yang berbasis produktif dan ramah lingkungan untuk menjaga stabilitas ekonomi jangka panjang.
 - 5) Melakukan monitoring terhadap proyek-proyek pembiayaan untuk memastikan bahwa aspek lingkungan tetap dijaga selama periode pembiayaan.

c. Strategi Kapasitas Internal

Keberlanjutan tidak akan tercapai jika karyawan tidak memahami urgensinya.

- 1) Upskilling SDM dengan melatih AO (*Account Officer*) untuk mampu mengidentifikasi peluang pembiayaan berkelanjutan di lapangan.
- 2) Manajemen Efisiensi Energi dengan menerapkan kebijakan penghematan energi di seluruh kantor cabang (penggunaan lampu sensor dan pengaturan suhu AC).

d. Strategi Komunikasi dan Pelaporan

Memastikan upaya yang dilakukan diakui oleh pasar dan regulator.

- 1) Publikasi yang Transparan dengan menyusun Laporan Keberlanjutan yang jujur, mencakup pencapaian sekaligus tantangan yang dihadapi.
- 2) Kampanye edukasi publik dengan menggunakan media sosial BPR secara aktif untuk mengedukasi masyarakat mengenai bahaya pinjol ilegal dan keuntungan menjadi nasabah bank formal.

6. Tantangan Internal

a. Permasalahan Yang Dihadapi Dari Sisi Internal

1) Operasional Bank

Menyalurkan kredit kecil ke banyak nasabah membutuhkan biaya operasional yang lebih besar dibandingkan satu kredit besar (ekonomi skala). Hal ini mencakup biaya survei ke lokasi dan pemantauan rutin.

2) Keahlian SDM Bank

Faktor internal dalam keahlian SDM dapat menjadi tantangan dalam penerapan keuangan keberlanjutan diantaranya keterbatasan wawasan dan kurangnya keinginan untuk mengikuti perkembangan saat ini. Hal ini berpotensi untuk mendorong karyawan yang belum siap sehingga dapat memengaruhi kredibilitas kinerja Keuangan Berkelanjutan di Perusahaan.

3) Lainnya

Masih banyak tantangan dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan karena tidak semua lapisan masyarakat memiliki pemahaman yang sama. Selain itu, kesiapan dari setiap individu, baik pelanggan serta mitra kerja juga menjadi tantangan.

b. Upaya Yang Dilakukan

- 1) Menerbitkan Produk/Aktivitas dan penyediaan Sistem Teknologi Informasi sebagai pendukung dalam perubahan ke era digitalisasi untuk menekan biaya operasional.
- 2) Merekrut SDM yang siap beradaptasi dan inovatif di tengah perubahan lingkungan bisnis serta melakukan pelatihan secara berkala terkait implementasi Keuangan Berkelanjutan.
- 3) Perlu adanya pembekalan sosialisasi maupun informasi terkini terhadap Masyarakat. PT BPR Bumi Bandung Kencana berupaya untuk meningkatkan dampak positif serta menyiapkan mitigasi untuk menanggulangi dampak negatif yang mungkin timbul

7. Tantangan Eksternal

a. Permasalahan Yang Dihadapi Dari Sisi Eksternal

1) Kebijakan Pemerintah

Pemerintah memiliki komitmen untuk memperkenalkan dan memberikan edukasi pengelolaan keuangan pada seluruh lapisan masyarakat. Kegiatan inklusi dan literasi keuangan menjadi kewajiban bagi semua Perusahaan Pembiayaan, termasuk PT BPR Bumi Bandung Kencana. Perusahaan belum memiliki program maupun produk khusus untuk mendukung inklusi dan literasi keuangan.

2) Sisi Nasabah (Debitur)

Banyak pelaku UMKM belum memiliki pencatatan keuangan yang rapi. Di era digitalisasi 2025, kesenjangan kemampuan menggunakan aplikasi perbankan menjadi hambatan dalam proses pengajuan kredit secara cepat dan prosesnya terkadang masih dianggap rumit oleh pelaku usaha kecil.

3) Lainnya

Di era kemajuan teknologi dan digitalisasi, keamanan data menjadi tantangan utama sehingga diperlukan pembaruan sistem keamanan secara berkelanjutan.

b. Upaya Yang Dilakukan

1) Pada dasarnya literasi keuangan adalah kemampuan, keterampilan, pengetahuan, serta keyakinan yang mampu mempengaruhi sikap ataupun perilaku untuk bisa menentukan kebijakan yang tepat terkait finansial. PT BPR Bumi Bandung Kencana melaksanakan kegiatan literasi keuangan di sekolah-sekolah hingga lapisan masyarakat. PT BPR Bumi Bandung Kencana menilai bahwa inklusi keuangan mempunyai efek yang sangat besar karena mampu membantu meningkatkan pemerataan finansial dalam seluruh lapisan masyarakat. Jadi, setiap orang nantinya akan bisa menggunakan produk atau layanan jasa keuangan secara tepat dan akan mampu membantu meringankan masalah ekonominya. Seperti dengan cara mengajukan pinjaman pada lembaga pembiayaan yang akan digunakan untuk modal membangun usaha bisnis. Dalam hal ini, PT BPR Bumi Bandung Kencana memiliki strategi dalam memberikan edukasi terkait pengelolaan keuangan. Edukasi ini dimulai dari memberikan pemahaman dan meningkatkan kesadaran masyarakat terkait produk atau jasa keuangan yang saat ini tersedia yang disertai dengan ragam dan risiko yang ada didalamnya. Namun, hal tersebut juga diikuti dengan pemberian edukasi terkait hak perlindungan nasabah serta pengetahuan dalam mengelola finansial.

2) Bekerja sama dengan ekosistem digital (seperti e-commerce lokal atau aggregator UMKM) untuk mempermudah verifikasi data dan penyaluran kredit.

3) Meningkatkan tata Kelola keamanan data dan *cybersecurity* dengan cara pengembangan dan/atau *maintenance* infrastruktur dan system IT.

E. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Penerapan tata kelola berkelanjutan BPR didasari oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 9 tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 12/SEOJK.03/2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat. Hingga saat ini, BPR belum memiliki unit khusus yang bertanggung jawab terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan di lingkup BPR. Berdasarkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan berada pada organ Kepala Cabang. Direksi melakukan tinjauan dan Menyusun atas RAKB. Selanjutnya RAKB tersebut dilaporkan dan diajukan kepada Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan.

1. Tugas Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

a. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan pengawasan serta memberikan arahan kepada Direksi dalam menjalankan perusahaan untuk memastikan arah pengelolaan BPR telah sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Terkait dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan, Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang dilakukan oleh Direksi.

b. Direksi

Direksi menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan melakukan pengawasan atas implementasi Keuangan Berkelanjutan. Dalam hal rencana aksi tidak dapat dilaksanakan dengan baik atau tidak mencapai tujuan yang diinginkan, Direksi akan meninjau kembali keseluruhan rencana serta program tersebut dengan tetap memperhatikan strategi BPR.

c. Pegawai Penanggungjawab Keuangan Berkelanjutan

Kepala Cabang selaku pegawai penanggungjawab atas penerapan Keuangan Berkelanjutan bersama dengan Timnya mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam kebijakan keuangan dan investasi BPR, termasuk dalam penyaluran kredit dan pengelolaan risiko. Memantau dan mengevaluasi dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan BPR serta melaporkan hasil penerapan Keuangan Berkelanjutan kepada Manajemen. Kepala Cabang memberikan sosialisasi kepada pegawai BPR mengenai pentingnya keberlanjutan dan praktik-praktik terbaik dalam Keuangan Berkelanjutan.

2. Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan

No	Jabatan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
1	Dewan Komisaris	1	0	0
2	Direksi	12	21	8
3	Pejabat Eksekutif	23	15	6
4	Pegawai	39	26	12

3. Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

BPR melakukan penyesuaian organisasi, pengelolaan manajemen risiko, serta sejumlah standar prosedur operasional sejalan dengan pertumbuhan bisnis.

Adapun jumlah unit kerja berdasarkan bagiannya sebagai berikut:

No	Bagian	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
1	Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	3	3	3
2	SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	1	1	1

4. Peranan Pemangku Kepentingan

Keterlibatan dan peran seluruh pemangku kepentingan dalam kegiatan usaha merupakan bagian yang sangat penting untuk mendukung keberlangsungan usaha jangka panjang dan mempengaruhi pengambilan Keputusan termasuk mempengaruhi jalannya operasional atau terkena dampak dari perusahaan seperti investor/pemegang saham, pegawai, konsumen/nasabah, mitra bisnis, dan lain-lain.

Secara strategis, pemangku kepentingan turut mengembangkan dan mempengaruhi kinerja BPR. Oleh karena itu, senantiasa berusaha membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan.

Adapun penjelasan mengenai Pemangku Kepentingan adalah sebagai berikut:

Jenis Pemangku Kepentingan	Metode Pendekatan dan Pengelolaannya		Respon PT BPR Bumi Bandung Kencana
	Pertemuan/Sarana Pelibatan dan Frekuensinya	Topik Signifikan dan Kebutuhan	
Pemegang Saham	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) minimal setahun sekali Laporan Tahunan Laporan Keberlanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja keuangan Kinerja non-keuangan Rencana dan strategi bisnis 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat Laporan Keuangan Membuat Laporan Tahunan Membuat Laporan Keberlanjutan Menyelenggarakan RUPST
Pegawai	<ul style="list-style-type: none"> Rapat internal sesuai dengan kebutuhan Sharing session dilakukan secara berkala 	<ul style="list-style-type: none"> Hubungan industrial dan hal-hal yang terkait dengan kesejahteraan Penilaian kerja Kesempatan jenjang karir Pengembangan karir, pelatihan, dan Pendidikan Kesehatan dan keselamatan kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Menjamin keamanan dan hak-hak karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan Mengadakan pelatihan dan pengembangan kompetensi Mengadakan evaluasi kerja dan kenaikan jabatan

Nasabah	<ul style="list-style-type: none"> Aktivitas Perusahaan di kantor pusat dan cabang setiap saat Melalui telepon selama jam kerja dan situs web setiap saat Kunjungan langsung sesuai kebutuhan 	<ul style="list-style-type: none"> Informasi mengenai produk dan layanan pembiayaan Memberikan solusi atas permasalahan dalam berinteraksi Privasi data nasabah dan keamanan data 	<ul style="list-style-type: none"> Menanggapi dan menindaklanjuti pengaduan yang diterima (jika ada) Mengembangkan inovasi produk dan layanan Melakukan survey kepuasan nasabah Menjaga privasi nasabah dengan memperkuat system teknologi informasi
Mitra Bisnis	<ul style="list-style-type: none"> Interaksi melalui pengajuan kontrak kerja sama setiap diperlukan Pertemuan dengan Mitra Bisnis jika diperlukan 	<ul style="list-style-type: none"> Hubungan yang saling menguntungkan Pengadaan barang dan/atau jasa Jenis kebutuhan/spesifikasi Kontrak kerja yang adil dan telah disepakati kedua belah pihak Pembayaran tepat waktu 	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan informasi yang dibutuhkan untuk proses pengadaan Melakukan pembayaran tepat waktu Sosialisasi kebijakan dan kode etik Membangun komunikasi bisnis dan kerja sama yang baik

F. KINERJA KEBERLANJUTAN PALING SEDIKIT MEMUAT

1. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan di Internal BPR

Pembangunan budaya Aksi Keuangan Berkelanjutan, dilakukan secara berkesinambungan diantaranya:

- Menanamkan Visi, Misi, dan Nilai-nilai Perusahaan yang mendorong performa aksi.
- Menanamkan kesadaran dalam menjaga kebersihan dan pemberdayaan lingkungan terutama dalam lingkungan sekitar internal BPR.
- Pemberdayaan tenaga kerja Masyarakat sekitar kantor BPR.

2. Kinerja Keberlanjutan – Ekonomi

dlm ribuan

URAIAN	2025		2024		2023	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Kredit Yg Diberikan	36,311,331	26,213,186	46,395,483	29,280,006	56,688,783	38,390,515
Pend. Operasional	12,287,291	7,391,895	15,109,858	9,529,303	19,563,443	12,777,034
Dana Pihak Ketiga	32,959,463	25,106,433	33,403,579	29,105,734	52,220,234	28,108,089
Aset	56,081,294	42,988,843	68,222,793	48,829,930	79,841,931	55,775,175
Laba/Rugi	1,221,150	367,990	1,003,458	294,234	1,487,240	320,065

3. Kinerja Keberlanjutan – Sosial

- Komitmen BPR memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen BPR berkomitmen untuk memberikan layanan produk dan/atau jasa yang transparan terutama mengenai manfaat, Risiko dan biaya-biaya serta syarat dan ketentuan yang melekat pada produk dan/atau layanan mencakup produk yang diterbitkan oleh BPR.

Penerapan Transparansi Informasi Produk dan/atau Layanan BPR diantaranya:

- Menyampaikan informasi atas produk dan/atau layanan yang akurat, jelas, jujur, dan tidak menyesatkan pada saat:

- a) Memberikan penjelasan kepada konsumen mengenai hak dan kewajibannya;
 - b) Membuat perjanjian dengan konsumen; dan
 - c) Penyampaian informasi melalui berbagai media.
2. Menggunakan istilah serta kalimat yang mudah dipahami konsumen dalam setiap dokumen yang memuat hak dan kewajiban konsumen, sehingga dapat digunakan konsumen untuk mengambil keputusan, dan memuat persyaratan serta dapat mengikat konsumen secara hukum.
 3. Menyusun dan menyediakan ringkasan informasi produk dan/atau layanan secara tertulis yang memuat sekurang-kurangnya:
 - a) Manfaat, Risiko, dan biaya produk dan/atau layanan; dan
 - b) Syarat dan ketentuan.

Seluruh produk dan layanan jasa keuangan dapat diakses oleh seluruh nasabah melalui situs web atau datang langsung ke kantor BPR.

b. Aspek Ketenagakerjaan

1. Kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak
BPR berupaya menerapkan kesetaraan dalam memberikan kesempatan bekerja dan menghindari pemberdayaan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan yang melanggar HAM dengan tidak memperdayakan tenaga kerja paksa dan tenaga kerja dibawah.
2. Presentase remunerasi pegawai tetap ditingkat terendah terhadap upah minimum regional
Pemberian remunerasi disesuaikan dengan kemampuan Perusahaan serta ketentuan upah yang berlaku diseluruh wilayah Indonesia. Besaran gaji pegawai pada level terendah di BPR tidak kurang daripada Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku diseluruh wilayah kantor BPR.
3. Lingkungan bekerja yang layak dan aman
BPR menyadari pentingnya lingkungan kerja yang layak dan aman oleh karena itu terdapat beberapa fasilitas yang disediakan BPR antara lain Air Minum Bersih, AC, APAR, CCTV, Alarm, Security, memberikan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (BPJS Kesehatan), Jaminan Kecelakaan Kerja (BPJS Ketenagakerjaan) untuk menanggung risiko kecelakaan kerja yang dialami pegawai dan fasilitas lainnya untuk kebutuhan pegawai sehingga dapat bekerja secara layak dan aman.
4. Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai
BPR senantiasa berupaya untuk menciptakan SDM yang unggul melalui pemberian berbagai jenis pelatihan baik pelatihan secara internal maupun pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak eksternal. Pelatihan diadakan secara tetap muka maupun virtual.

c. Aspek Masyarakat

1. Informasi kegiatan atau wilayah operasional

BPR berupaya memberikan kenyamanan dalam melakukan aktivitas perbankan dan memberikan dampak positif, sehingga memberikan nilai tambah dalam menjawab kebutuhan finansial nasabah. Di tahun 2025 BPR telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali kegiatan literasi dan inklusi keuangan ke beberapa sekolah yang diharapkan dapat memberikan dampak positif pemahaman secara dini tentang perbankan bagi para siswa.

2. Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti

BPR telah memiliki prosedur dalam mekanisme pengaduan masyarakat dan informasi alur proses pengaduan tersebut juga tersedia pada media informasi di setiap kantor cabang serta menerima pengaduan nasabah melalui call center atau datang langsung ke kantor cabang.

URAIAN	2025	2024	2023
Jumlah Pengaduan	0	0	0
Jumlah Pengaduan Yang Telah Ditindaklanjuti	0	0	0

3. TJSL (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan) yang dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan

Sebagai bentuk dukungan pemberdayaan masyarakat lokal, BPR membuka lowongan kerja bagi masyarakat setempat agar dapat mendorong peningkatan kesejahteraan di lingkungan sekitar kantor. Prioritas tersebut diberikan ketika mereka telah memenuhi persyaratan kompetensi yang dibutuhkan untuk bekerja. Selain itu, untuk mendukung kemajuan ekonomi wilayah setempat, untuk kebutuhan operasional BPR diutamakan diperoleh dari wilayah setempat.

4. Kinerja Keberlanjutan – Lingkungan Hidup

a. Biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan

Tidak ada biaya khusus yang dikeluarkan oleh BPR selama tahun 2025 terkait dengan biaya Lingkungan Hidup. Namun diberikan dalam pembelanjaan kebutuhan BPR senantiasa menggunakan material yang ramah lingkungan diantaranya penggunaan lampu LED yang beberapa diantaranya dilengkapi dengan sensor cahaya agar lebih efisien pada Gedung-gedung kantor BPR.

b. Digitalisasi dokumen

BPR telah menjalankan digitalisasi untuk dokumentasi berkas kredit guna mengurangi penggunaan kertas (paperless). Kertas memiliki jejak ekologis yang sangat tinggi sejak proses produksinya. Dengan mengurangi kertas, BPR secara tidak langsung berkontribusi pada penyelamatan pohon.

c. Penggunaan energi

BPR mengelola pemakaian energi di lingkungan kantor dalam Upaya mendukung pelestarian lingkungan sekaligus sebagai bentuk mitigasi perubahan iklim.

1. Sejumlah inisiatif dalam mengurangi pemakaian Listrik yaitu diantaranya:
 - Mengatur jadwal operasional AC dan lampu secara bertahap;
 - Penggantian lampu dengan LED.
2. Mengoptimalkan penggunaan kertas bekas
3. Menghemat penggunaan air

5. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Dalam penyediaan layanan perbankan, integritas data dan kerahasiaan informasi dijaga, dilindungi dari gangguan internal dan eksternal. Oleh karena itu, dalam penyediaan layanan perbankan perlu memperhatikan prinsip kehati-hatian, prinsip pengendalian, pengamanan data dan transaksi nasabah, serta perlindungan data nasabah yang memadai.

Dalam inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa harus menjalani serangkaian pengujian secara internal. Pelaporan dan/atau persetujuan ke regulator terkait seperti OJK wajib diperoleh sebelum dilakukan peluncuran produk. Seluruh produk dan/atau jasa keuangan dan fitur-fitur yang diluncurkan telah melalui kajian untuk kebutuhan dan keamanan bagi nasabah. BPR senantiasa melayani setiap kebutuhan dan keluhan nasabah untuk meningkatkan kepuasan nasabah terhadap produk/jasa keuangan yang ditawarkan serta meningkatkan pelayanan.